

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Harmono (2009:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan pada harga saham (Hermuningsih, 2013). Perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai. Tinggi rendahnya harga saham yang dikeluarkan banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten sehingga dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Rustendi & Jimmi, 2008).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu yang pertama kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah bagian keuntungan dari perusahaan yang diputuskan untuk dibagikan atau didistribusikan kepada para pemilik saham (*common stock*). Kebijakan dividen suatu pembagian laba perusahaan yang diterima para pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikannya yang

berasal dari keuntungan dari hasil operasi perusahaan selama suatu periode. Tidak semua keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibagikan semua dalam bentuk dividen. Ada sebagian yang akan digunakan kembali untuk membiayai kegiatan dan pengembangan usaha perusahaan. Hal ini disebut dengan laba ditahan (*retained earning*) yang besar kecilnya tergantung pada kebijakan dividen dan hasil RUPS perusahaan. Tujuan pembagian dividen untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain itu tujuan pembagian dividen juga untuk menunjukkan likuiditas perusahaan dan untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan mendapatkan riil serta sebagian alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham.

Pemegang saham mengharapkan keuntungan dari dividen perusahaan dan *capital gain*. *Capital gain* dapat diperoleh jika harga saham pada saat ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga saham pada saat pembelian. Rasio dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan DPR (*dividend payout ratio*). Penelitian Pitaloka, et al., (2017) menyebutkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi juga akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor, karena investor lebih menyukai kepastian tentang returns investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan. Sedangkan Ali & Miftahurrohman (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio kedua yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur modal yang diukur dengan DAR (*debt to asset ratio*). Struktur Modal adalah perbandingan

antara modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri dalam hal ini terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan sedangkan modal asing meliputi hutang jangka panjang atau jangka pendek. Baik buruknya struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan mempunyai efek langsung terhadap finansial perusahaan. Terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan efek buruk atau beban bagi perusahaan. Menurut Dewi, Yuniarta (2014) menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan menurut Risqia, et al., (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio terakhir yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROE (*return on equity*). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dalam waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan maka akan semakin tinggi juga permintaan sahamnya. Brigham & Daves, (2012) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas merupakan suatu kelompok rasio yang menunjukkan aspek likuiditas, manajemen aktiva dan besarnya operasional perusahaan yang membiayai dari sumber hutang. Ukuran keberhasilan perusahaan dinyatakan dalam rasio profitabilitas yang dalam penelitian ini akan diukur dengan ROE (*return on equity*). Bahwa ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan

modal sendiri (Sutrisno, 2009). Menurut Hemastuti et al., (2014) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh hasil penelitian Yuniarta et al., (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur dalam sub sektor farmasi. Perusahaan farmasi atau perusahaan dibidang obat-obat merupakan perusahaan bisnis yang pastinya dibutuhkan juga oleh masyarakat dan perusahaan komersial yang fokus dalam peneliti mengembangkan dan mendistribusikan obat-obatan untuk kesehatan masyarakat. Pembaruan merk dan penciptaan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup dan berjalan pada perusahaan farmasi. Hal ini sangat tergantung pada modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan (Sharabati et al, 2010).

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang lebih besar di Indonesia dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12% -13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia dikuasai oleh perusahaan nasional. Pertumbuhan positif industri farmasi juga dialami oleh perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2012, sejumlah 2 emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Kalbe Farma Tbk yang mencatat margin usaha 16 % dan Merck Tbk sebesar 15 %, hal ini menandakan perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif sedikit dibandingkan dengan perusahaan di bidang lainnya, hal ini pulalah yang membuat Peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan farmasi sebagai

objek yang akan diteliti, dengan demikian Peneliti mengambil objek penelitian yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sumber: <http://digilib.unila.ac.id/11694/14/BAB%20I.pdf>).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini:

1. Apakah kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi secara simultan.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pengaruh kebijakan deviden, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi perusahaan atau manajemen

Manfaatnya untuk bahan pertimbangan bagi pihak manajerial perusahaan dalam menentukan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor dalam menganalisa laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian digunakan sebagai referensi mahasiswa atau pembaca untuk pembahasan atau masalah yang sama mengenai pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dan untuk memberikan gambaran atau pengetahuan yang lebih dalam mengenai pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

4. Manfaat bagi pembaca

Manfaat agar semua pembaca mengetahui isi dari penelitian ini, dan sebagai referensi bagi semua pembaca . untuk memberikan landasan bagi para peneliti

lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah .

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pengerjaan penulisan skripsi secara garis besar bagian dalam beberapa bab yang berisi tentang pembelajaran dan penjelasan yang saling terkait satu dengan yang lain untuk memudahkan dalam penyusunan dan pemahaman mengenai penelitian sistematika penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, landasan teori yang menjadi kunci utama dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik atau metode analisis data .

BAB IV GAMBAR SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

